



JEMPUT BOLA Petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil turun langsung ke nagari-nagari melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk perekaman data kependudukan beberapa waktu lalu.

Dirikan UKL Tiap Kecamatan

Dekatkan Pelayanan pada Masyarakat

Palmiati, Padang — Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, Pemkab Pesisir Selatan (Pessel) melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) tahun 2018, akan memberlakukan Unit Kerja Lapangan (UKL) di setiap kecamatan.

Bupati Pessel, Hendrajoni mengatakan, UKL di setiap kecamatan itu nantinya dapat melayani masyarakat dalam melakukan pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mengurus ke kabupaten seperti saat ini. Baik pengurusan akta kelahiran, kartu keluarga, Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) dan lainnya.

"Kecamatan yang akan diluncurkan UKL-nya ini diantaranya, di Kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang, IV Nagari Bayang Utara, Batangkapas, Sitera, Lengayang, Ranahpesisir, Linggo Saribaganti, Pancungsoal, Airpura, Basa Ampek Balai Tapan, Ranah IV Hulu Tapan, Lunang dan Kecamatan Silaut. Kecuali Kecamatan IV hual, karena berada di pusat kabupaten," katanya.

Selain UKL, melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat tahun 2018, juga akan membuka pendaftaran e-KTP secara *online*. Upaya ini juga bertujuan untuk mempermudah masyarakat melakukan pengurusan e-KTP. Sebab melalui pelayanan secara *online* ini, masyarakat bisa mendaftarkan diri untuk memperoleh e-KTP di mana saja.

"Saya mendukung penuh penerapan pendaftaran e-KTP secara *online*. Karena melalui pelayanan seperti itu,

masyarakat bisa di mana saja dan kapan saja melakukan pendaftaran," ujarnya.

Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Y Mansarin didampingi Kalid Pendaftaran Penduduk, Edi Siewadi menyampaikan, langkah itu sebagai upaya memudahkan masyarakat mengurus dokumen kependudukan.

"Ke depan secara bertahap, pengurusan KK, akta kelahiran dan dokumen kependudukan lainnya juga akan dilakukan secara *online*," ungkapnya.

Di samping pembentukan UKL dari pendaftaran e-KTP secara *online* tersebut, Pemkab Pessel melalui dinas terkait meluncurkan program 'Salah Sapa ke Pintu Rumah' atau Sistem Administrasi Pelayanan Masyarakat ke Pintu Rumah.

Program itu difokuskan pada warga yang memiliki keterbatasan mengurus dokumen kependudukan dan pencatatan sipil seperti lansia. (yon)



SALAH BENUKONG Sejumlah warga mendapatkan layanan kependudukan melalui Mobil Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Mobyanduk Melayani sampai ke Pelosok

Pelotas, Padang – Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pesisir Selatan mulai melaksanakan pelayanan kepada warga di kawasan dengan layanan kependudukan dan pencatatan sipil (Mobyanduk) di kawasan Pesisir Selatan.

Mobil layanan kependudukan dan pencatatan sipil (Mobyanduk) yang akan melayani warga di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

"Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra, yaitu layanan kependudukan dan pencatatan sipil (Mobyanduk) yang akan melayani warga di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.

Salah satu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan mobil layanan yang beroperasi dari utara hingga ke selatan di kawasan Pesisir Selatan, Sumatra.



DOKUMEN DISDUCAPIL

MALAM: Petugas Disdukcapil Pessel ketika melakukan pelayanan hingga malam hari di salah satu nagari.

Turunkan Petugas Sampai ke Nagari

Capai Target Perekaman KTP Elektronik

Palmari, Padang—Agar target perekaman dokumen kependudukan dan pencatatan sipil tercapai, Bupati Pesisir Selatan (Pessel), Herdjanoni merintahi kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan pembuatan dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan lainnya harus dilakukan secara cepat dan tidak berbelit-belit.

"Saya minta Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam pengurusan berbagai dokumen kependudukan," ucapnya.

Dikatakan, data kependudukan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. "Karena memiliki peran yang sangat penting itu, sehingga ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan perlu dilakukan. Sebab hal itu akan menjadi faktor kunci keberhasilan berbagai program-program pembangunan yang dilakukan," ungkapnya.

Dia mengatakan, perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Baik menyangkut masalah kepen-

dudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

"Tiga program strategis itu adalah pemutakhiran data kependudukan, penerbitan nomor induk kependudukan (NIK) dan penerapan KTP elektronik," jelasnya.

Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Y Mansarin ketika dihubungi kemarin (22/11) menyampaikan, tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil terus dimaksimalkan. Agar target kepemilikan KTP elektronik tercapai, seperti pelayanan perekaman e-KTP, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran dilakukan hingga ke nagari-nagari dan sekolah.

"Hal itu dilakukan untuk mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat," harapnya. (yon)

Kepala Kampung jadi Penggerak



REKAM DATA: Bupati Pessel, Hendraji, saksi petugas Disdukcapil ketika melakukan perekaman data, setelah peluncuran pelayanan e-KTP di Kantor Camat Koto XI Tarusan Maret 2016 lalu.

Kampung Budaya Jawi-Jawi Terus Berbenah



Sotok, Padak— Terpilih sebagai Kampung Budaya, Nagari Jawi-Jawi, Kecamatan Gunung Talang mendapat perhatian dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Bupati terdapat rencana untuk

Pembaharuan Data

Penduduk

Painan, Padak—Memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, tahun 2018 mendatang, Pemkab Pesisir Selatan (Pessel) akan menjadikan kepala kampung sebagai penggerak pembaharuan data kependudukan di wilayah masing-masing.

Kepala kampung akan dijadikan sebagai petugas registrasi kependudukan di kampungnya. Hal itu seiring pembentukan unit kerja layanan (UKL) kependudukan di masing-masing kecamatan awal 2018 nanti.

Bupati Pessel Hendraji mengatakan, setidaknya ada empat dokumen kependudukan yang harus ada dan dimiliki setiap masyarakat. Yakni, kartu keluarga (KK), akta kelahiran (AK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), serta surat keterangan pindah bagi yang pindah domisili.

"Agar hak anak dalam mendapatkan data diri terpenuhi, maka kepada orang tua atau kepala keluarga diminta membekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan," katanya.

Sebab dengan memiliki dokumen kependudukan itu, anak akan memiliki hak yang sama sebagai warga negara. Begitu juga saat urusan, kependudukan, tidak akan mengalami kesulitan ketika melau-



Dari empat dokumen itu yang paling mendasak dan tidak boleh terabaikan yakni, kartu keluarga dan akta kelahiran.

Hendraji

kukan berbagai urusan.

"Masing-masing dokumen tersebut harus dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dari empat dokumen itu yang paling mendasak dan tidak boleh terabaikan yakni, kartu keluarga dan akta kelahiran. Sedangkan bagi sudah dewasa, lengkapi dengan e-KTP. Tujuannya agar hak pilih pada Pemilu yang akan berlangsung pada 2019, nanti tidak hilang. Karena penting, maka kepada orang tua atau kepala keluarga diminta membekali anggota keluarganya dengan berbagai dokumen tersebut," imbuhnya.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pessel, Eva Fauza Y Maasari menyampaikan, pihaknya menargetkan semua warga di daerah itu memiliki dokumen kependudukan. Menurutnya, berbagai program dan upaya agar setiap warga memiliki dokumen telah dilakukan pemerintah. Pemkab Pessel melalui Disdukcapil secara berkelanjutan terus mem-

berikan pelayanan rekam data reguler.

"Saya berharap semua lapisan masyarakat mendukung pelaksanaan perekaman e-KTP, tujuannya agar program ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar," ungkapnya.

Dikatakan, sebagai petugas registrasi, kepala kampung akan diberikan pemahaman seputar pentingnya data kependudukan dan teknis menginputkan data di lapangan. Dalam praktiknya setelah kepala kampung mengantongi data, selanjutnya mereka dituntut aktif berkomunikasi dengan sekretaris nagari yang akan ditetapkan sebagai petugas registrasi kependudukan di tingkat nagari.

Setelah data di tingkat nagari diperbarui, selanjutnya pelaporan dilanjutkan ke petugas unit kerja layanan kependudukan yang ada di setiap kecamatan. Dengan adanya rentetan informasi tersebut diharapkan apa pun perubahan terkait data kependudukan, baik kelahiran, kematian, pindah atau datang bisa dengan mudah diakses oleh pemerintah kabupaten setempat.

Selain itu diharapkan masyarakat tidak kesulitan mengurus dokumen kependudukan, karena bisa langsung berkonsultasi dengan kepala kampung sebagai aparat pemerintah paling dekat dengan masyarakat.

Terkait pembentukan UKL kependudukan di masing-masing kecamatan, telah dituangkan dalam peraturan bupati, tinggal dianggarkan pada APBD 2018. (Yoni)

Disdukcapil Pessel Terus Tingkatkan Kualitas Layanan

Painan, Singgalang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pessel terus melakukan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kali ini dinas tersebut menerapkan Layanan Dokumen Kependudukan Terpadu Kependudukan Terpadu (Lado Kutu) Disdukcapil di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr M. Zein Painan.

Bupati Pessel, Hendrajoni mengapresiasi inovasi pelayanan yang dilakukan Disdukcapil itu. Menurutnya, dinas terkait memang mesti terus berinovasi dalam memberikan kemudahan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. "Kemudahan pelayanan ini juga dilakukan dalam bentuk pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui program Lado Kutu Dukcapil di RSUD dr M. Zein Painan. Melalui pelayanan ini, pasien yang belum memiliki dokumen Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan



REKAM DATA | Petugas Disdukcapil Pessel melakukan perekaman data e-KTP kepada pasien di RSUD Dr.M. Zein Painan kemarin. (marlison)

akte kelahiran, bisa langsung dilayani ditempat," ungkapnya.

Sementara Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Y. Mansarin didampingi Kabid Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data, Sartoni Nursalim dan Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan, Anton Mahendra menjelaskan,

setelah sukses dengan program mobil Dukcapil yang menyasar nagari-nagari dalam melakukan pelayanan. Kini pihaknya melalui jajaran menerapkan pelayanan baru pula melalui program Lado Kutu Dukcapil di RSUD dr M. Zein Painan. "Maksud terpadu melalui program Lado Kutu ini adalah layanan terpadu dengan register

dan pendaftaran pasien di rumah sakit. Pelayanan ini tidak saja menerbitkan dokumen bagi yang lahir di rumah sakit berupa akte kelahiran, tapi juga pelayanan kartu keluarga, serta juga pelayanan data BPJS yang tidak sama dengan KTP dan KK yang perlu dilakukan perbaikan, tanpa harus mendatangi kantor Disdukcapil," ungkapnya.

Ditambahkannya, bagi pasien yang belum melakukan perekaman KTP namun telah memiliki kartu keluarga, juga bisa dilakukan pelayanan melalui program Lado Kutu Dukcapil tersebut dengan menurunkan petugas secara langsung.

"Metode ini dilakukan sebagai upaya jemput bola, agar tidak ada masyarakat yang tidak memiliki data kependudukan, seperti KK dan KTP saat berurusan di rumah sakit. Sebab dua instrumen itu sangat penting bagi para pasien, terutama untuk keperluan pengurusan BPJS Kesehatan," ucapnya.

(214)



MEMUDAHKAN: Petugas Disdukcapil Pessel melakukan pelayanan perekaman e-KTP terhadap salah seorang pasien di RSUD dr M Zein, Selasa (17/4) lalu.

DOK DISDUKCAPIL PESSSEL

Dukcapil Pessel Luncurkan Program Terpadu Lado Kutu

Painan, Padek—Guna memastikan hak masyarakat mendapatkan pelayanan berbagai bentuk dokumen kependudukan, Pemkab Pesisir Selatan (Pessel) menerapkan Layanan Dokumentasi Kependudukan Terpadu (Lado Kutu) Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr M Zein Painan.

Bupati Pessel Hendrajo-
ni mengatakan bahwa pihaknya terus berinovasi guna memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat. "Kemudahan pelayanan ini juga dilakukan dalam melakukan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui program Lado Kutu Dukcapil di RSUD dr M Zein Painan. Melalui pelayanan ini, pasien yang belum me-

iliki dokumen Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan akta kelahiran, bisa langsung dilayani di tempat," ungkapnya.

Inovasi yang dikembangkan Disdukcapil Pessel dalam memberikan kemudahan pelayanan tersebut, patut mendapat apresiasi dan dukungan masyarakat. "Dalam memberikan pelayanan, Disdukcapil juga menempatkan petugasnya di RSUD dr M Zein Painan setiap jam dinas," jelasnya.

Terpisah, Kepala Disdukcapil Pessel Eva Fauza Y Mansarin didampingi Kabinid PIK PD Sartoni Nursalim, dan Kasi Kerja Sama dan Inovasi Pelayanan Anton Mahendra menjelaskan bahwa usai sukses dengan program mobil dukcapil menyasar nagari-nagari. Kini, pihaknya menerapkan pelayanan baru melalui

program Lado Kutu Dukcapil di RSUD dr M Zein Painan.

"Program Lado Kutu ini adalah layanan terpadu register dan pendaftaran pasien di rumah sakit. Pelayanan ini tidak saja menerbitkan dokumen bagi yang lahir di rumah sakit berupa akta kelahiran, tapi juga pelayanan kartu keluarga, serata data BPJS yang tidak sama dengan KTP dan KK, tanpa harus mendatangi kantor Disdukcapil," ungkapnya.

Anggota Komisi II DPRD Pessel Afrinal Tanjung mengapresiasi Disdukcapil Pessel. "Program ini tidak saja memberi kemudahan dalam berurusan di rumah sakit, juga terpenting bagaimana hak masyarakat mendapat dokumen kependudukan terjawab," katanya. (yon/adv)

(0751) 463032
0751-3703
Provinsi 0751-4034
0751-2331

ang
kap,
bur

polisi datang
kalang kabut
Harriyanto

ial Jm, 33, w
an RI, 25, w
lulus peltaki
03 KOP
taman bukur
hun pama
ne dalam sp
mak Singa
lu jadi ng
Rusli Nangg
grus. Tindak
an pertama
ndul 12.30
ang di Jaka
puk Jarkas

Belum Ada Calon Perseorangan Mend



JEMPUT BOLA: Kepala Disdukcapil Pesisir, Eva Fauza Y Mansarin (kiri) turun langsung ke lapangan melakukan perekaman data kependudukan.

Jemput Bola Capai Target 100 %

Optimis Perekaman Data E-KTP Tuntas

Palais, Padak — Petak Petak Se-
laman (Pesisir) melalui Dinas Kependu-
kungan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) terus memaksimalkan
pendataan dan perekaman data
kependudukan. Upaya ini dilakukan
karena kerangka data kependu-
kan memiliki peran yang sangat be-
sar dalam merencanakan arah dan ke-
bijakan pembangunan di daerah.
Bupati Pesisir, Hengasari men-
gatakan, dalam UU Nomor 32 tahun
2004 tentang Pemerintahan Daerah,

dijelaskan perencanaan pemban-
gutan harus didasarkan pada data
dan informasi yang akurat.
"Informasi dan data yang akurat
itu bukan saja menunjang proses
dan sumber daya alam saja, tapi yang
lebih lebih penting lagi adalah
keakuratan data kependudukan.
Sebagai perencanaan pemban-
gutan harus harus didasarkan pada
data dan informasi yang akurat terse-
but. Karena begitu pentingnya, seh-
ingga kita memusatkan perekaman
data penduduk tahun hingga akhir
tahun 2017 ini," katanya.
Ika juga, lanjutnya, jangan bola
hingga ke rumah-rumah dan sekolah.
Disamping juga melakukan sensus
dan inventaris kepala rumah-rumah.
Terdapat Kepala Disdukcapil Pesisir,

Iva Fina Y Mansarin diungkap-
kan bahwa Pesisir telah melakukan
Pemanfaatan Data, Sensus ketika di-
lakukan menjelang saat ini jumlah
penduduk Pesisir ada 532.000 jiwa.
"Dari jumlah ini, yang mereg-
kan waji e-KTP ada 378.905 jiwa,
dengan rincian laki-laki 190.705 jiwa
dan perempuan 188.200 jiwa. Karena
dari jumlah waji e-KTP ini yang re-
lah melakukan perekaman data baru
303.430 jiwa atau 80,1 persen. Sehin-
ga untuk memaksimalkan perekam-
an, kami menaruhkan tenaga ke
target rumah dan sekolah," katanya.
Sebelum ini ada 75.447 jiwa atau
19,9 persen penduduk Pesisir yang
belum melakukan perekaman. "Me-
nyaratkan yang belum melakukan
perekaman data 75.447 jiwa itu,

42.903 jiwa merupakan penduduk
laki-laki dan 32.544 perempuan.
Mereka ini tersebar di 182 nagari
yang ada di daerah ini," ungkapnya.
Ditakutkan, untuk memaksimalk-
kan petugas di lapangan dalam
melakukan perekaman data bagi
penduduk yang belum melakukan
perekaman data, pihaknya juga
memerahkan sumbu ke nagari nagari.
Melalui sumbu yang juga dilengkap-
kan dengan nama waji yang belum
melakukan perekaman ini, para ke-
pala kampung dituntut untuk harus
mengirim ke rumah-rumah pen-
duduk tersebut. "Tentunya me-
nanti waji yang bersangkutan agar
segera melakukan perekaman data
melalui petugas yang diturunkan,"
jelasnya. (yon)

Rabu, Batas Akhir Pendaftaran

Paritman, Padak — Hingga ke-
mari (27/11), belum ada pun
pasangan bakal calon (bakal)
Wali Kota dan Wakil Wali Kota
Paritman dari jalur perseorangan
mendatangi Padak, per-
upakan pendaftaran bakal be-
kwal (29/11).

Sebelumnya, sejumlah
calon sudah berkunjung ke
KPU dan tim mereka sudah
mendapatkan sosialisasi ten-
tang mekanisme pendaftaran
calon perseorangan. "Hingga
saat ini belum ada bakal ca-
lon yang mendaftar lewat
jalur perseorangan ini. Kita
manis menunggu, karena
pendaftaran terakhir Rabu
(29/11) pukul 00.00," ujar
anggota KPU Kota Paritman,
Indra Iy.

Pendaftaran melalui jalur
perseorangan Pilkada Kota
Paritman ini sudah berla-
sang sejak Sabtu (25/11) lalu.
Namun hingga hari ini me-
sing belum ada calon yang
mendaftar. Hal ini sangat
berbeda dengan Pilkada pe-
riode lalu, di mana calon per-

Padangparia Kekurang

Pembangunan PGC 2018

Padangparitman, Padak —
Pembangunan Padangpari-
man Green City (PGC) di-
rencanakan dimulai tahun 2018.
Sebelum sudah dilakukan awal

Kepala Kampung jadi Penggerak



REKAM DATA: Bupati Pessel, Hendraji, saksi petugas Disdukcapil ketika melakukan perekaman data, setelah peluncuran pelayanan e-KTP di Kantor Camat Koto XI Tarusan Maret 2016 lalu.

Kampung Budaya Jawi-Jawi Terus Berbenah

Sotok, Padak— Terpilih sebagai Kampung Budaya, Nagari Jawi-Jawi, Kecamatan Gunung Tabang mendapat perhatian dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Nagari ini dipertahankan untuk



Pembaharuan Data Penduduk

Painan, Padak—Memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, tahun 2018 mendatang, Pemkab Pesisir Selatan (Pessel) akan menjadikan kepala kampung sebagai penggerak pembaharuan data kependudukan di wilayah masing-masing.

Kepala kampung akan dijadikan sebagai petugas registrasi kependudukan di kampungnya. Hal itu seiring pembentukan unit kerja layanan (UKL) kependudukan di masing-masing kecamatan awal 2018 nanti.

Bupati Pessel Hendraji mengatakan, setidaknya ada empat dokumen kependudukan yang harus ada dan dimiliki setiap masyarakat. Yakni, kartu keluarga (KK), akta kelahiran (AK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), serta surat keterangan pindah bagi yang pindah domisili.

“Agar hak anak dalam mendapatkan data diri terpenuhi, maka kepada orang tua atau kepala keluarga diminta membekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan,” katanya.

Sebab dengan memiliki dokumen kependudukan itu, anak akan memiliki hak yang sama sebagai warga negara. Begitu juga saat urusan kependudukan, tidak akan mengalami kesulitan ketika mel-

Dari empat dokumen itu yang paling mendasak dan tidak boleh terabaikan yakni, kartu keluarga dan akta kelahiran.

Hendraji

kuhan berbagai urusan.

“Masing-masing dokumen tersebut harus dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dari empat dokumen itu yang paling mendasak dan tidak boleh terabaikan yakni, kartu keluarga dan akta kelahiran. Sedangkan bagi yang sudah dewasa, lengkapi dengan e-KTP. Tujuannya agar hak pilih pada Pemilu yang akan berlangsung pada 2019, nanti tidak hilang. Karena penting, maka kepada orang tua atau kepala keluarga diminta membekali anggota keluarganya dengan berbagai dokumen tersebut,” imbuhnya.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pessel, Eva Fauza Y Mansari menyempatkan, pihaknya menargetkan semua warga di daerah itu memiliki dokumen kependudukan. Menurutnya, berbagai program dan upaya agar setiap warga memiliki dokumen telah dilakukan pemerintah. Pemkab Pessel melalui Disdukcapil secara berkelanjutan terus men-

berikan pelayanan rekam data register.

“Saya berharap semua lapisan masyarakat mendukung pelaksanaan pelayanan e-KTP, tujuannya agar program ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar,” ungkapnya.

Dikatakan, sebagai petugas registrasi, kepala kampung akan diberikan pemahaman seputar pentingnya data kependudukan dan teknis menginputkan data di lapangan. Dalam praktiknya setelah kepala kampung mengantongi data, selanjutnya mereka diikutsertakan dalam komunikasi aktif berkomunikasi dengan sekretaris nagari yang akan diterangkan sebagai petugas registrasi kependudukan di tingkat nagari.

Setelah data di tingkat nagari diperbarui, selanjutnya pelaporan dilanjutkan ke petugas unit kerja layanan kependudukan yang ada di setiap kecamatan. Dengan adanya rantai informasi tersebut diharapkan apa pun perubahan terkait data kependudukan, baik kelahiran, kematian, pindah atau datang bisa dengan mudah diakses oleh pemerintah kabupaten setempat.

Selain itu diharapkan masyarakat tidak kesulitan mengurus dokumen kependudukan, karena bisa langsung berkomunikasi dengan kepala kampung sebagai aparatur pemerintahan paling dekat dengan masyarakat.

Tekali pembentukan UKL kependudukan di masing-masing kecamatan, telah dituangkan dalam peraturan bupati, tinggal dianggarkan pada APBD 2018. (yon)

KPM Rastra Perlu



LAYANAN: Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Yuliasman disaksikan Bupati Pessel, Hendrajoni saat penandatanganan kerja sama program Lado Kutu pekan lalu.

Pessel Luncurkan Program Lado Kutu

Painan, Padek—Pernkab Pesisir Selatan (Pessel) melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) terus berinovasi dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan itu adalah dengan telah diluncurkannya program Layanan Dokumen Kependudukan Terpadu (Lado Kutu).

Peluncuran program Lado Kutu tersebut, ditandai dengan nota kesepahaman antara Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Yuliasman dengan Kepala RSUD M Zein, Sutarmun, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Painan, Santi dan Kepala Kantor Kemenag Pessel, Malikia, sebagai mana dilakukan pada 28 Mei 2018 lalu.

Bupati Pessel, Hendrajoni mengatakan kepada *Padang Ekspres* kemarin (3/6) bahwa melalui program

Lado Kutu tersebut, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan layanan dokumen kependudukan, tanpa harus bolak-balik ke kantor pelayanan Disdukcapil.

"Melalui program ini pasien yang belum memiliki KTP elektronik (e-KTP) namun sudah mendapat perawatan, pihak RSUD M Zein bisa menginformasikannya ke pejabat Disdukcapil. Melalui informasi itu, maka personel atau petugas Disdukcapil akan segera dikirim ke lokasi untuk melakukan pendataan atau perekaman," katanya.

Disampaikan bahwa pelayanan itu juga diberikan terhadap bayi yang baru lahir dalam bentuk pemberian akte kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Yuliasman menambahkan bahwa upaya itu merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah (Pem-

da) kepada masyarakat Pessel dalam memberikan kemudahan pelayanan berbagai dokumen kependudukan. Terutama sekali yang bersifat mendesak.

"Khusus dengan BPJS Kesehatan, kami melalui petugas akan segera pula membantu bila ada kesalahan data ketika masyarakat mendaftar di sana sebagai peserta BPJS Kesehatan. Sedangkan bagi peserta BPJS yang meninggal, kita juga akan memberikan dokumen akte kematian supaya pihak BPJS bisa pula dengan segera memutus kepesertaannya," jelas Eva Fauza.

Sedangkan melalui kerja sama Kememang, Disdukcapil akan berperan aktif pula saat pernikahan dengan pengantin berdarah bangsawan, guna menerbitkan dokumen kartu keluarga (KK) dan e-KTP yang secara bersamaan dilakukan penyederhanaan dengan buku nikah (yun)

II Safari Ramadhan di Guguk